



Pengaruh Sertifikasi dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur

Chairul Anwar ^{1*}, Ajat Sudrajat ², Ella Padillah ³

Correspondensi Author *

Program Magister Pendidikan
Dasar, Universitas Terbuka,
Indonesia

Email:

leoriocoustic17@gmail.com

History Artikel

Received: 28-11-2021

Reviewed: 19-12-2021

Revised: 09-01-2022

Accepted: 11-02-2022

Published: 01-04-2022

Keywords :

Sertifikasi;
Efikasi diri;
Kinerja Guru;
Guru SD;
Kuantitatif;

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sertifikasi dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan variabel sertifikasi guru (X1) terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai t hitung = 3,472 > t tabel = 2,01174. (2) terdapat pengaruh yang signifikan variabel efikasi diri (X2) terhadap variabel kinerja guru (Y) dengan nilai t hitung = 5,973 > t tabel = 2,01174. (3) terdapat pengaruh yang signifikan variabel sertifikasi guru (X1) dan variabel efikasi diri (X2) terhadap kinerja guru (Y) dengan hasil uji Fhitung 98,687 > Ftabel 3,19. Kesimpulannya adalah bahwa sertifikasi dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur sebesar 79,9 % dan 20,1 % merupakan kontribusi variabel bebas lainnya.

Abstract. This study aims to determine the certification and self-efficacy of teachers on the performance of state elementary school teachers in Cluster 21, Ciputat Timur District. This research belongs to the type of quantitative descriptive research. The sample in this study used the purposive sampling method so as to produce a total sample of 50 people. The data collection tool used in this research is a questionnaire. The analytical technique used is the multiple linear regression method. The results of the study show that (1) there is a significant effect of the teacher certification variable (X1) on teacher performance (Y) with t count = 3.472 > t table = 2.01174. (2) there is a significant effect of the self-efficacy variable (X2) on the teacher performance variable (Y) with a value of t count = 5.973 > ttable = 2.01174. (3) there is a significant effect of teacher certification variable (X1) and self-efficacy variable (X2) on teacher performance (Y) with test results Fcount 98.687 > Ftable 3.19. The conclusion is that certification and self-efficacy have a positive effect on the performance of SDN teachers in the Cluster 21 Region, Ciputat Timur District by 79.9% and 20.1% is the contribution of other independent variables.



Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu bentuk investasi jangka panjang yang sangat bermanfaat, baik untuk setiap individu, kelompok atau bahkan bagi sebuah bangsa. Permasalahan mutu pendidikan tentu tidak terlepas dari kinerja guru.

Terdapat sejumlah masalah berkaitan dengan kinerja guru SD Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur antara lain sertifikasi dan efikasi diri guru yakni: (1) Belum adanya pemerataan dalam pemberian kesempatan mendapatkan pendidikan dan pelatihan; (2) masih terdapat guru yang melaksanakan tugasnya secara terpaksa; (3) Guru bersertifikasi belum melaksanakan tugasnya secara profesional terutama dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang didapatkan dari hasil mengunduh tanpa direvisi terlebih dahulu; serta (4) pembayaran tunjangan sertifikasi tidak rutin bahkan pembayaran terawa ke tahun anggaran berikutnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut memperlihatkan bahwa selama berjalannya program pemberian sertifikasi, ternyata belum menunjukkan adanya perubahan kualitas kinerja secara nyata ke arah yang lebih baik. Sehingga diperlukan adanya perbaikan sistem sertifikasi agar dapat menunjukkan hasil yang lebih nyata. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk mengetahui fenomena ini ke dalam bentuk penelitian dengan judul "Pengaruh Sertifikasi dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur".

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru? (2) Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kinerja guru? dan (3) Apakah terdapat pengaruh sertifikasi guru dan efikasi diri terhadap kinerja guru?.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui

pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur, (2) Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur dan (3) Mengetahui pengaruh sertifikasi guru dan efikasi diri terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. Menurut Mulyasa (2013:34) sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik. Sehingga dapat dipahami bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru dan standar kualifikasi guru serta diiringi dengan pemberian tunjangan dan pelatihan sertifikasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kinerja guru.

Menurut Bandura (1997:2) Persepsi efikasi diri mengacu pada keyakinan pada kemampuan seseorang mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola calon situasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa efikasi diri merupakan salah satu bagian dari kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu.

Menurut Supardi (2014:47) kinerja adalah hasil yang diperoleh kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Kinerja guru pada dasarnya merupakan tingkat kemampuan guru dalam mencapai target atau sasaran yang didasarkan pada aturan atau norma yang berlaku di sekolah.

Metode

Pada penelitian ini peneliti tidak dituntut memberikan perlakuan atau treatment terhadap variabel bebasnya, melainkan hanya mengkaji dan membahas fakta-fakta yang telah atau pernah terjadi pada subjek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur efek variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengkaji tentang besaran kontribusi variabel desain korelasional sertifikasi guru (X_1) dan efikasi diri (X_2) terhadap kinerja (Y).

Lokasi penelitian adalah SD Negeri di wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. Terdapat 18 SD Negeri di wilayah Ciputat Timur yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti. Teknik Sampling adalah *Purposive Sampling*. Jumlah sampel adalah 50 orang guru dari jumlah populasi sebanyak 234 guru. Penelitian ini menggunakan angket tertutup sebagai instrumen penelitian. Dengan menggunakan skala linkert 1-4. Metode analisa data penelitian ini adalah: 1) Uji Validitas 2) Uji Reliabelitas 3) Uji Normalitas 4) Uji Hipotesis.

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, maka peneliti menggunakan statistik uji t. Pengujian

dilakukan dengan menggunakan program software SPSS IBM 22.0. Hasil pengujian yang dilakukan dapat diamati pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil uji t sertifikasi guru dan efikasi diri terhadap kinerja guru

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.432	9.475		4.478	.000
1 Sertifikasi	4.396	1.266	.349	3.472	.001
Efikasi Diri	1.206	.202	.601	5.973	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 1 dapat diamati bahwa hasil pengujian statistik dengan metode uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Diketahui Sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai t hitung $3,472 > t$ table $2,01063$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui Sig untuk pengaruh X_2

terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai t hitung $5,973 > t$ tabel $2,01063$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri guru terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur.

Sementara itu untuk mengetahui pengaruh secara simultan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat maka peneliti menggunakan statistik uji F. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program software SPSS IBM 22.0. Hasil pengujian yang dilakukan dapat diamati pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil uji anova sertifikasi guru dan efikasi diri terhadap kinerja guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1588.141	2	794.071	98.687	.000 ^b
	Residual	378.179	47	8.046		
	Total	1966.320	49			

A. Dependent Variable: Kinerja Guru

B. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Sertifikasi

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} 98,687 > F_{tabel} 3,19$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara sertifikasi guru dan

efikasi diri secara simultan terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur.

Sementara itu, Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) dilakukan pada kedua variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji koefisien Determinasi dapat diamati pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.799	2.83661

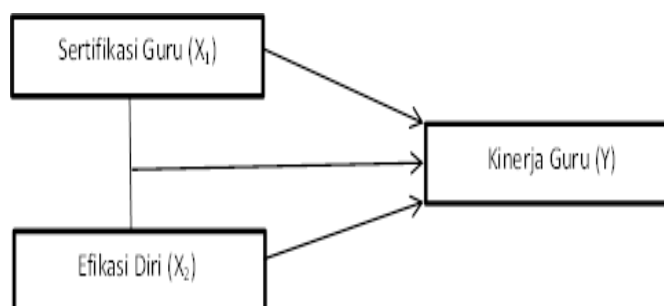
A. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Sertifikasi

B. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dalam *Adjusted Square* sebesar 0,799 atau sebesar 79,9 %. Hal ini berarti bahwa sebesar 79,9 % variasi yang terjadi pada variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel sertifikasi

guru dan efikasi diri. Sementara itu 20,1 % merupakan kontribusi variabel bebas lainnya.

Untuk lebih mempermudah pemahaman, maka peneliti mencoba membuat konstalasi Penelitian yang dapat diamati pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Konstalasi penelitian

B. Pembahasan

1. Kinerja Guru Bersertifikasi

Berdasarkan rekap hasil kuesioner diperoleh rata-rata hasil kinerja guru bersertifikasi mencapai 3,48. Rata-rata kinerja yang diperoleh oleh guru yang belum bersertifikasi mencapai 2,68. Berdasarkan perbandingan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru bersertifikasi memiliki rata-rata kinerja yang lebih baik daripada guru yang tidak bersertifikasi. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya pengaruh pemberian program sertifikat profesi. Kompetensi dan kesejahteraan guru yang meningkat mampu di implementasikan dengan baik dalam pekerjaan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, program sertifikasi mampu menjadi motivasi guru untuk selalu berupaya meningkatkan kompetensi dalam rangka berkompetisi menunjukkan hasil kerja yang optimal. Harapan peneliti, program sertifikasi dapat terus dilaksanakan setiap tahunnya untuk melahirkan guru-guru yang lebih berkompetensi mengikuti perkembangan zaman. Adanya sistem seleksi sertifikasi yang lebih mengutamakan guru-guru dengan tingkat pendidikan yang linear dan diperlukan sistem evaluasi kinerja guru bersertifikasi setiap tahun sekali, agar guru terus mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Bagi guru yang memiliki nilai kinerja rendah, maka diberikan pendampingan atau bahkan mungkin diberikan pencabutan sertifikat profesi. Sementara itu, bagi guru dengan nilai kinerjanya tinggi atau meningkat maka diberikan apresiasi berupa sertifikat penghargaan atau bahkan mungkin penambahan tunjangan profesinya.

2. Kinerja Guru dengan Efikasi Diri

Berdasarkan rekap kuesioner efikasi diri guru di wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur memperoleh rata-rata skor 3,276 yang berada pada kategori sangat baik/

sangat tinggi. Hal ini karena di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur menjadi wilayah percontohan dalam hal penerapan kebijakan daerah Kota Tangerang Selatan dalam bidang pendidikan. Selain itu, jumlah murid Sekolah Dasar Negeri di wilayah ini cukup banyak yang secara langsung berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan guru di daerah tersebut.

Jawaban responden guru yang tertinggi adalah pada pernyataan guru mencari informasi mengenai cara bekerja yang baik dengan rata-rata nilai tanggapan responden sebesar 3,58. Artinya guru-guru di wilayah gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mencari informasi mengenai dunia pendidikan dan segala perkembangannya. Hal ini karena didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dan etos kerja yang baik.

3. Sertifikasi Guru terhadap Kinerja guru

Hasil pada penelitian di atas menunjukkan hasil pengujian statistik dengan metode uji t, dengan tingkat signifikansi pada variabel sertifikasi guru diperoleh sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5 % atau 0,05 yang artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sertifikasi guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur.

4. Pengaruh Efikasi Diri Guru terhadap Kinerja guru

Hasil penelitian pada variabel ini menggunakan hasil pengujian uji t dengan tingkat signifikansi pada variabel efikasi diri diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 5 % atau 0,05. Artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dipahami bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kinerja guru.

5. Pengaruh Sertifikasi Guru dan Efikasi Diri terhadap Kinerja guru

Hasil penelitian pada variabel ini menggunakan hasil pengujian uji F dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} 98,687 > F_{tabel} 3,19$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara sertifikasi guru dan efikasi diri secara simultan terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan bahwa Kinerja guru bersertifikat pendidik di wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur tergolong sangat baik/sangat tinggi dengan skor rata-rata 3,48 dari maksimal 4,00. Sementara itu hasil kinerja guru yang belum bersertifikat pendidik tergolong baik/tinggi dengan skor rata-rata 2,50 dari maksimal 4,00. Artinya melalui hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja guru bersertifikasi lebih baik daripada guru yang belum bersertifikasi. Hal ini karena adanya kompetensi guru bersertifikasi yang teruji dan tingkat kesejahteraan yang terjamin mampu diterapkan pada kualitas kerja yang terus meningkat.

Efikasi diri guru di wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur tergolong sangat baik/ sangat tinggi dengan skor 3,276 dari maksimal 4,00. Hal ini dapat terjadi karena adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan etos kerja yang baik di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri guru terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sertifikasi guru dan efikasi diri secara simultan terhadap kinerja guru SDN di Wilayah Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur.

Daftar Rujukan

1. Akbar, Z., & Pratasiwi, R. (2017). Resiliensi diri dan stres kerja pada guru sekolah dasar. *JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 6(2), 106-112.
2. Anoraga, P. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta
3. Alwilsol 2018. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press
4. Bandura, A. (1999). *Self Efficacy In Changing Societies*. Cambridge: Cambridge University Press
5. Bokingo, Hakri, A., & Sudirman. (2017). *Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol 31 No. 2 Oktober 2017
6. Fahriana, Swastika, A., & Mulyadi (2018). *Supervisi Akademik*. Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing.
7. Halim, M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Budaya OCB di Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Sedan. *Elementary school journal pgsd fip unimed*, 10(3), 101-111.
8. Haslina, M., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Tunjangan Sertifikasi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1802-1811.

9. Kaswan. (2015). *Sikap Kerja: Dari teori dan Implementasi Sampai Bukti*. Bandung: CV. Alfabeta
10. Kartowagiran, B. (2011). Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3)
11. Madi, R. A., & Kalimin, L. O. (2019). Pengaruh pemberian tunjangan sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru smk negeri 4 kendari. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(1)
12. Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
13. Priansa, D. (2017) *Manajemen Kinerja Pegawai*. Bandung: CV. Pustaka Setia
14. Risnawita S, R., & M. Nur Ghufon. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
15. Samani, & Muchlas. (2010). *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia*. Surabaya: SIC dan Asosiasi Peneliti Pendidikan Indonesia
16. Sjamsuri, A., & Mulyani, N. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru Di SMA PGRI 3 Jakarta. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 1-6
17. Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Press
18. Suyatno, H. (2007). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Indeks
19. Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.
20. Wijaya, M., & Kasturi, T. (2015) *Hubungan antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dan Efikasi Diri dengan Kinerja Guru* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).